

# JURNALIS

## Ketua Fast Respon Counter Polri DPW Banten Kopdar Bersama Jajaran Pengurus

Sopiyan Hadi - [TANGERANG.JURNALIS.ID](http://TANGERANG.JURNALIS.ID)

Oct 9, 2023 - 08:01



TANGERANG - Persatuan Wartawan Fast Respon Counter Polri (PW - FRN) DPW Banten kembali melaksanakan Kopi Darat (Kopdar) guna untuk menjalin tali silaturahmi serta agar antar pengurus semakin kompak dan solid, kopdar kali ini dilaksanakan di Saung Bocah Angon Kronjo Kabupaten Tangerang. Minggu (8/10).

Kopdar kali ini di hadiri oleh para pengurus FRN DPW Banten yang terdiri dari

beberapa Pimpinan Perusahaan dan Pimred Media, Bunda Roslina Pimred Info Rakyat, Syarifudin Pimred Horizontal, Imron wapimred Horizontal, Eka Setyarasa, SE Pimpinan Perusahaan Grup CFN, Gesti Pimprus Portal Investigasi, Aryanto Delik Hukum, Arul Garda Tipikor dan sejumlah pengurus lainnya.

Ketua Fast Respon Counter Polri DPW Banten Habibi, ST dalam sambutannya mengucapkan terimakasih kepada para pengurus yang sudah meluangkan waktu untuk hadir dalam kopdar kali ini, karena kopdar kali ini adalah untuk membahas program-program FRN Banten kedepannya.

"Konsolidasi semacam ini tentu sangat penting, selain akan semakin akrabnya antara pengurus, juga banyak pembahasan untuk kepentingan seluruh anggota dan pengurus FRN Banten," ucap Habibi.

"Saya juga mengucapkan terimakasih yang pertama kepada mbak Gesti selaku Pimprus Portal Investigasi, yang sudah menyediakan tempatnya untuk dijadikan Sekretariat FRN DPW Banten, serta saya ucapkan terimakasih juga kepada Bang Eka Setyarasa SE selaku Pimprus Grup CFN yang sudah mensupport Deklarasi FRN Banten yang akan segera dilaksanakan" tambah Habibi.

Sekretaris Wilayah (Sekwil) Syarifuddin atau yang biasa di panggil Bang Salim, mengatakan bahwa terkait dengan KTA dan Seragam, akan segera di data, karena KTA sekarang akan terkoneksi langsung dengan website Fast Respon, dan akan masuk ke database DPP.

"KTA yang sekarang akan terkoneksi langsung dengan websitenya Fast Respon, dan bagi yang mau membuat KTA, FRN DPW Banten wajib mendatanya untuk menghindari oknum yang mengaku-ngaku anggota FRN," ujar Salim. (Frn)